

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, maka berikut ini beberapa kesimpulan yang dapat peneliti sajikan:

1. Pelaksanaan Bimbingan Islam sinau bareng Cak Nun dalam meningkatkan perilaku religius anggota sedulur maiyah di Desa Glagahwaru Undaan Kudus

Bentuk pelaksanaan bimbingan Islam sinau bareng Cak Nun di Desa Glagahwaru terdiri dari tiga aspek pelaksanaan yang terdiri dari aspek spiritual, aspek intelektual dan aspek kegembiraan. *Pertama*, aspek spiritual, adapun bentuk aspek spiritual yang terlihat dari hasil pelaksanaan bimbingan Islam sinau bareng Cak Nun yaitu dapat dilihat dari proses pelaksanaan pembukaan kegiatan bimbingan Islam sinau bareng Cak Nun yaitu saat pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, pembacaan tahlil dan pembacaan sholawat nabi. *Kedua*, aspek intelektual, dalam pelaksanaan bimbingan Islam sinau bareng Cak Nun menggambarkan tentang adanya tukar pikiran atau musyawarah antar anggota sedulur maiyah dan adanya komunikasi interaktif antar anggota sedulur maiyah atau yang sering disebut dengan metode *Mahabbatil Qur'an*. *Ketiga*, aspek kegembiraan, adapun penunjang aspek kegembiraan dalam pelaksanaan bimbingan Islam sinau bareng Cak Nun di Desa Glagahwaru Undaan Kudus meliputi: pembacaan puisi dan pertunjukan teater.

2. Hasil Pelaksanaan Bimbingan Islam sinau bareng Cak Nun dalam meningkatkan perilaku religius anggota sedulur maiyah di Desa Glagahwaru Undaan Kudus

Dari pelaksanaan sinau bareng yang telah dilakukan oleh para penggajian bimbingan Islam sinau bareng Cak Nun dalam meningkatkan perilaku religius anggota sedulur maiyah, hasil yang terlihat adalah sebagai berikut : 1) perubahan perilaku anggota sedulur maiyah setelah mengikuti kegiatan bimbingan Islam sinau bareng.

Perubahan tersebut terwujud dari perilaku anggota sedulur maiyah yang lebih menghormati orang tua, keinginan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baru, lebih bisa menyukuri hidup, timbulnya rasa simpati dan empati kepada orang lain. 2) Meningkatnya tingkat religiusitas atau perilaku religius yang dimiliki oleh anggota sedulur maiyah. Anggota maiyahan yang semula tidak tertarik mengikuti kegiatan keIslaman sekarang menjadi lebih tertarik mengikuti kegiatan keagamaan terutama kegiatan bimbingan Islam sinau bareng Cak Nun, mengikuti sholat berjamaah di masjid dan mushola, rutin dalam membaca Al-Qur'an setelah selesai sholat. 3) Lebih menyadari akan pentingnya hidup bermasyarakat.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Islam sinau bareng Cak Nun dalam meningkatkan perilaku religius anggota sedulur maiyah di Desa Glagahwaru Undaan Kudus

Faktor pendukung dari kegiatan bimbingan Islam sinau bareng sendiri adalah sebagai wadah kebersamaan atau tempat diskusi bareng dalam menambah ilmu pengetahuan, penyampaian materi oleh pembimbing yang mudah diterima oleh anggota sedulur maiyah yang mengikuti kegiatan bimbingan Islam sinau bareng, adanya semangat yang timbul dari dalam diri anggota sedulur maiyah, dan adanya pengaruh positif dari lingkungan tempat tinggal anggota sedulur maiyah di Desa Glagahwaru Undaan Kudus.

Faktor penghambat dalam kegiatan bimbingan Islam sinau bareng Cak Nun yaitu dengan adanya pandemic covid 19 yang mengakibatkan kegiatan maiyahan harus dilakukan secara daring, kurangnya sarana prasarana seperti proyektor untuk melakukan kegiatan nonton bareng Cak Nun, dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan agama.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan *maiyahan* di Desa

Glagahwaru Undaan Kudus yang dapat dijadikan sebagai aktivitas dakwah dan pelestarian budaya.

2. Bagi *Sedulur Maiyah Kudus khususnya Masyarakat Desa Glagahwaru* agar kedepannya lebih dilengkapi dengan sarana dan prasarana agar anggota yang mengikuti kegiatan maiyah merasa lebih nyaman serta alangkah lebih baiknya kegiatan bimbingan Islam sinau bareng disebarluaskan melalui media sosial agar masyarakat dari luar daerah Desa Glagahwaru dapat mengikuti juga kegiatan maiyahan tersebut.
3. Bagi masyarakat umum, saya sarankan untuk bergabung agar menambah wawasan intelektual baru agar pola pikir kita bisa lebih luas lagi, selain itu juga dapat menambah silaturahmi antar sesama.

